

**STRATEGI PENGORGANISASIAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM
CSR KELOMPOK PETERNAK IKAN DI DUSUN SAMBILEGI
MAGUWO HARJO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Di susun Oleh:

Eva Susanti

NIM. 17102030061

Pembimbing:

Beti Nur Hayati, M.A.

NIP. 199310122019032011

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1138/Un.02/DD/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENGORGANISASIAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM CSR KELOMPOK PETERNAK IKAN DI DUSUN SAMBILEGI MAGUWO HARJO YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EVA SUSANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030061
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Beti Nur Hayati, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6103ac4513a5c



Penguji II
Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61009e17053ab



Penguji III
Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61142d071f0b2



Yogyakarta, 27 Juli 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 611c657b5341b



KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsada Adisucipto, telepon (274) 155856, Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamualaikum.wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Eva Susanti

NIM : 17102030061

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Strategi Pengorganisasian Masyarakat Dalam Program CSR
Kelompok Peternak Ikan Di Dusun Sambilegi
Maguwoharjo Yogyakarta

Telah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2021

Pembimbing

Mengetahui,
Ketua Prodi

Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si
NIP. 19830811 201101 2 010

Beti Nur Hayati, M.A.
NIP. 19931012 201903 2 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Susanti

NIM : 17102030061

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi penulis yang berjudul: **“Strategi Pengorganisasian Masyarakat Dalam Program CSR Kelompok Peternak Ikan Di Dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Eva Susanti
17102030061

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Susanti

NIM : 17102030061

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya memakai jilbab dan tidak menuntut kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya, seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah karena penggunaan jilbab. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya akan mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Juli 2021

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Eva Susanti
17102030061

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua, Bapak Sukamto dan Ibu Laswati yang telah mengajarkanku banyak hal. Persembahan khusus kepada ibuku tercinta, yang telah berjuang keras dalam memperjuangkan masa depanku. Serta saudaraku Khanifah Apriani yang selalu berdoa dan memberikan kasih sayang kepada saya.

Untuk keluargaku terima kasih karena selalu mebantuku memberikanku kekuatan dan ketegaran dalam menjalani hidup.



MOTTO

“Definisi kesepian sebenarnya adalah
hidup tanpa tanggung jawab sosial”¹



¹ Goenawan Mohamad, “Catatan Pinggir”, (Jakarta: PT Temprint, 2012)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Strategi Pengorganisasian Masyarakat Dalam Program CSR Kelompok Peternak Ikan Di Dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta*”. Penulis pun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini ada banyak pihak yang telah membantu dengan sabar dan ikhlas. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Beti Nur Hayati, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu untuk mengingatkan dan memberikan motivasi. Terimakasih atas segala bimbingan, masukan, dan pengarahannya dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan masukan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas berbagai ilmu yang telah diberikan.
7. Ibuku tercinta yang selalu memberikanku kekuatan dan selalu mendampingiku sampai penelitian ini selesai.
8. Seluruh keluarga besar yang telah membantu dan mensupport peneliti dalam memperjuangkan cita-cita peneliti.
9. Bapak Supri dan Pengurus Kelompok Peternak Ikan yang telah memberikan banyak informasi tentang program CSR Kelompok Peternak Ikan Dusun Sambilegi Maguwoharjo.
10. Aparatur Kelurahan Maguwoharjo dan Perangkat Dusun Sambilegi yang telah memberikan izin dan data kepada peneliti sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan.
11. Terimakasih kepada Mariana Dwi P, Neng Susi Puspitasari, Rizka Anisa Rahman, Nealy Zulfi L, Difadin Qudsi, Abdul Aziz, dan Danang Nurhidayatulloh yang telah memberikan masukan dan motifasi selama ini.
12. Sahabat-sahabatku, Nada Fauzi, Berliana Dewi, Arum Sukma, Maftuchah Nugrahaini, Rifky Amri A, Isna Fitrotunnisa dkk terimakasih selalu ada dalam suka dan duka.
13. Teman-teman Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas semua kenangan selama ini.

14. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi ladang pahala bagi kita semua. Semoga Allah SWT membalas perbuatan baik untuk semua pihak yang terlibat. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 Juli 2021

Penulis,



Eva Susanti
17102030061



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Eva Susanti, Strategi Pengorganisasian Masyarakat Dalam Program CSR kelompok Peternak Ikan Di Dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Kelompok Peternak Ikan (KPI) merupakan kelompok yang menjadi binaan dari CSR PT. Pertamina Adi Sucipto

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi pengorganisasian masyarakat dan mendeskripsikan dampak pengorganisasian masyarakat dalam program CSR kelompok peternak ikan di Dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta. Adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif diantaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya strategi-strategi yang dilakukan pendamping CSR kelompok peternak ikan yaitu dengan pertemuan rutin anggota kelompok peternak ikan Dusun Sambilegi Maguwoharjo berupa penguatan anggaran dasar dan Pembuatan Program berupa revitalisasi talud sungai dan pelatihan budidaya ikan (Kolam Percontohan). Serta, menunjukkan dampak positif dan negatif yang terjadi di kelompok peternak ikan. Dampak positif tersebut yaitu pembinaan administrasi dan penyusunan SOP (Standar Prosedur Operasional) Budidaya Ikan. Lalu dampak negatif yang ditimbulkan yaitu ketergantungan tugas dalam pengurusan kelompok, timbulnya persaingan antar anggota kelompok, dan berkurangnya jumlah pengurus dan anggota kelompok.

Kata Kunci: Strategi, Dampak Pengorganisasian masyarakat, Kelompok Peternak Ikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	IV
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	VI
MOTTO	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
ABSTRAK	XI
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR GAMBAR.....	XVII
DAFTAR BAGAN.....	XVIII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
1. Strategi Pengorganisasian Masyarakat.....	1
2. Program CSR	2
3. Kelompok Peternak Ikan.....	3
B. Latar Belakang.....	4
C. Rumusan Masalah	11

D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Kajian Pustaka.....	12
G. Kerangka Teori.....	15
1. Strategi Pengorganisasian Masyarakat.....	15
2. Dampak Pengorganisasian Masyarakat.....	20
H. Metode Penelitian	22
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Jenis Penelitian.....	22
3. Subjek dan Objek Penelitian	23
4. Teknik Penentuan Informan.....	23
5. Teknik Pengumpulan Data.....	24
6. Teknik Validitas Data	26
7. Teknik Analisis Data.....	27
I. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II	29
GAMBARAN UMUM DUSUN SAMBILEGI MAGUWOHARJO DAN	
PROGRAM CSR KELOMPOK PETERNAK IKAN	29
A. Gambaran Umum Dusun Sambilegi Maguwoharjo.....	29
1. Letak dan Kondisi Geografis Dusun Sambilegi Maguwoharjo	29
2. Kondisi Demografi Dusun Sambilegi Maguwoharjo.....	30

3.	Pendidikan Warga Dusun Sambilegi Maguwoharjo	31
4.	Kondisi Ekonomi Warga Dusun Sambilegi Maguwoharjo.....	32
5.	Kondisi Sosial, Budaya dan Keagamaan	35
B.	Gambaran Umum Program CSR Kelompok Peternak Ikan	37
1.	Sejarah dan Profil Kelompok Peternak Ikan Mina Sambi Makmur Dusun Sambilegi.....	37
2.	Struktur Kepengurusan Kelompok Peternak Ikan Dusun Sambilegi	41
BAB III.....		46
	STRATEGI PENGORGANISASIAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM CSR DAN DAMPAK PENGORGANISASIAN TERDAHAP PETERNAK IKAN DI DUSUN SAMBILEGI.....	46
A.	Strategi Pengorganisasian Masyarakat Dalam Program CSR Kelompok Peternak Ikan Di Dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta.....	47
1.	Pertemuan Rutin Anggota Kelompok Peternak Ikan Mina Sambi Makmur Dusun Sambilegi Maguwoharjo	48
2.	Pembuatan Program	53
a.	Revitalisasi Talud Sungai Sriti	54
b.	Pelatihan Budidaya Ikan (Kolam Percontohan)	56
B.	Dampak Pengorganisasian Masyarakat Terhadap Kelompok Peternak Ikan di Dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta	58
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	70

1. Strategi Pengorganisasian Masyarakat Dalam Program CSR Kelompok Peternak Ikan Di Dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta	70
2. Dampak Pengorganisasian Masyarakat Terhadap Kelompok Peternak Ikan di Dusun Sambilegi	72
BAB IV	78
PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Kritik dan Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Dusun Sambilegi berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 1.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkatan Pendidikan Warga Dusun Sambilegi Maguwoharjo.....	32
Tabel 1.3	Mata Pencarian Warga Dusun Sambilegi Maguwoharjo	33
Tabel 1.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Warga Dusun Sambilegi Maguwoharjo.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Wilayah Kelurahan Maguwoharjo Yogyakarta.....	29
Gambar 1.2	Bagian Depan Kolam Peternak Ikan Dusun Sambilegi.....	37
Gambar 1.3	Bagian Depan Kolam Peternak Ikan Dusun Sambilegi.....	39
Gambar 1.4	Kegiatan Panen Kelompok Peternak Ikan.....	41
Gambar 2.1	Perkumpulan Rapat Anggota Kelompok Bulanan	49
Gambar 2.2	Perkumpulan rapat anggota tahunan	50
Gambar 2.3	Revitalisasi Talud Sungai Sriti	55
Gambar 2.4	Hasil Revitalisasi Talud Sungai Sriti.....	56
Gambar 2.5	Kolam Percontohan Kelompok Peternak Ikan	58
Gambar 2.6	Revitalisasi Talud Sungai Sriti	60
Gambar 2.7	Pelatihan Administrasi Keuangan	63

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Struktur Pengurus Kelompok Peternak Ikan	42
Bagan 2.1	Strategi Pengorganisasian Masyarakat Dalam Program CSR Kelompok Peternak Ikan Dusun Sambilegi Maguwoharjo	72
Bagan 2.2	Dampak Pengorganisasian Masyarakat Terhadap Kelompok Peternak Ikan	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penafsiran terhadap proposal yang berjudul “Strategi Pengorganisasian Masyarakat dalam Program CSR Kelompok Peternak Ikan di Dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta”. Maka peneliti memberikan penjelasan dan pembatasan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Strategi Pengorganisasian Masyarakat

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani “*Strategia*” yang diartikan sebagai “*the art of the general*” atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Dalam pengertian umum, strategi merupakan cara atau garis besar dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.² Pengorganisasian merupakan pengelompokan orang-orang, tugas, kewenangan, dan tanggung jawab sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakan sebagai kegiatan kesatuan yang sudah ditetapkan.³ Sedangkan masyarakat merupakan manusia yang senang berinteraksi dengan manusia lain dalam suatu kelompok. Kehidupan masyarakat

² Siska Kurniawati, *Strategi Pengembangan Sikap Kemandirian Pada Anak Tunagrahita (Studi Kasus Di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul, Yogyakarta)*, Skripsi (Yogyakarta: Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 12.

³ Ahmad Khuzaeni, *Sistem Pengorganisasian Keluarga Dalam Peningkatan Usaha Penganyam Bambu Di Pemalang*, Skripsi (Yogyakarta: PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 1.

selalu berubah (dinamis) merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari.⁴ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pengorganisasian masyarakat merupakan cara untuk menciptakan organisasi dalam memenuhi kebutuhan dan kepentingan yang sudah ditetapkan melalui kelompok masyarakat.

2. Program CSR

Kata program dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti rancangan mengenai asas serta usaha untuk membuat fungsi atau tugas tertentu.⁵ Sedangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan keseimbangan untuk berkontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.⁶ CSR memiliki empat program yang dapat diterapkan yaitu, pemberdayaan masyarakat (*Empowerment*), infrastruktur (*infrastructure*), peningkatan kapasitas (*Capacity Building*), dan bantuan sosial (*Charity*).⁷ Jadi program CSR memiliki arti rancangan untuk membuat fungsi dan tugas tanggung jawab sosial perusahaan terhadap beberapa aspek secara berkelanjutan.

⁴ Bambang Tejokusumo, “Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial”, *Geoedukasi*, vol. 3:1 (Maret, 2014), hlm. 38.

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Program”, diakses melalui laman <https://kbbi.web.id/program>, pada tanggal 20 Desember 2020.

⁶ Dani Amran Hakim, “Urgensi Penerapan Corporate Social Responsibility Sebagai Upaya Menjamin Hak-Hak Tenaga Kerja”, *Jurnal Ilmu Hukum*, vol. 10:4 (Oktober, 2016), hlm. 623.

⁷ Henrico J.T.D.N, dkk., “Peranan PT *Badak Natural Gas Liquefaction* (NGL) dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Kota Bontang”, *eJournal Ilmu Pemerintahan*, vol. 5:4 (Oktober, 2017), hlm. 1577.

3. Kelompok Peternak Ikan

Kata kelompok dalam (KBBI) memiliki arti kumpulan orang yang memiliki hubungan dengan pihak yang sama.⁸ Sedangkan peternak ikan merupakan kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol.⁹ Dalam peternakan ikan atau pembudidayaan ikan biasanya untuk menghasilkan bahan pangan, ikan hias atau tempat rekreasi (pemancingan). Apabila digabungkan keduanya memiliki arti kumpulan orang-orang yang memiliki kepentingan sama yaitu memelihara, membesarkan dan memanen hasil budidaya ikan untuk mendapatkan suatu keuntungan.

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas, maksud dari penelitian dengan judul “Strategi Pengorganisasian Masyarakat dalam Program CSR Kelompok Peternak Ikan di Dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta” yaitu suatu penelitian tentang bagaimana strategi CSR dalam melakukan perubahan dan peningkatan kelompok peternak ikan melalui perbaikan pengorganisasiannya. Strategi tersebut berfokus pada perbaikan organisasi dalam mengembangkan usaha kelompok yaitu melalui penguatan anggaran dasar, pengesahan laporan keuangan, pembagian sisa hasil usaha dan adanya pembuatan program untuk pelatihan anggota kelompok.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Kelompok”, diakses melalui laman <https://kbbi.web.id/kelompok>, pada tanggal 20 Desember 2020.

⁹ Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pembudidayaan Ikan, pasal 1 ayat (1).

B. Latar Belakang

Keberadaan perusahaan di tengah laju globalisasi sebagai pemenuh kebutuhan manusia baik barang maupun jasa, hampir dipastikan tidak hanya membawa keuntungan tetapi membawa dampak negatif yang merugikan masyarakat. Beberapa kasus berskala nasional dan internasional seperti global warming, pencemaran, radiasi dan munculnya berbagai penyakit akibat infeksi bahan kimia dari industrialisasi adalah sederetan excess negative externalities industrialisasi.¹⁰ Perusahaan sebagai pelaku bisnis di Indonesia di satu sisi juga memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat seperti memberikan kesempatan kerja, menyediakan barang konsumsi untuk masyarakat, membayar pajak, memberi sumbangan dan lain-lain.¹¹

Pemerintah Indonesia ikut berperan dalam mengatur tatanan perusahaan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan, yang diatur dalam pasal 74 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai berikut:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan

¹⁰ Muhamad Ufik Nurhuda, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT Pertamina DPPU Adi Sudjipto di Dusun Nayan Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: IKS Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 3.

¹¹ Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pasal 74 ayat (1, 2, dan 3).

diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajiban

3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.¹²

Penerapan TSP (tanggung jawab sosial perusahaan) di Indonesia semakin meningkat, baik kualitas maupun kuantitas. Penelitian yang dilakukan PIRAC pada tahun 2001 menunjukkan bahwa dana TSP mencapai lebih dari 115 miliar atau sekitar 11,5 juta dolar AS dari 180 perusahaan yang dibelanjakan untuk 279 kegiatan sosial yang terekam oleh media masa. Angka rata-rata perusahaan yang menyumbangkan dana bagi kegiatan TSP adalah sekitar 640 juta rupiah atau sekitar 413 juta per kegiatan. Konsep TSP banyak diterapkan oleh perusahaan dengan istilah pengembangan masyarakat (*comdev*).¹³ Sedangkan jumlah angka kemiskinan di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat, meskipun prosentasi mengalami naik turun.

Menurut data BPS jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2017 mencapai angka 26,58 juta jiwa dengan presentase 10,12%. Tahun 2018 mencapai angka 25,67 juta jiwa dengan presentase 9,41%. Tahun 2019 mencapai angka

¹² Muhammad Izzul Haq, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT Pertamina DPPU Adi Sudjipto di Dusun Nayan Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 4.

¹³ Senen Machmud, "Kajian Pemanfaatan Dana *Corporate Social Responsibility* Sebagai Alternatif Sumber Pembiayaan Pembangunan Daerah", *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, vol. 9:1 (April, 2015), hlm. 34.

32,53 juta jiwa dengan presentase 9,22%. Untuk memperkecil angka kemiskinan tersebut, perlunya peran dari berbagai aktor untuk menanggulangnya.¹⁴ Hal ini membuat pemerintah mendorong keterlibatan para pelaku usaha dengan konsep manajemen strategi sesuai dengan bentuk kapital sosial yaitu program kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*), yang diharapkan tidak hanya mampu memperbaiki kondisi ekonomi, tetapi sosial, lingkungan dan membawa dampak positif bagi kelangsungan hidup masyarakat.

Dengan adanya Undang-Undang yang dibuat oleh pemerintah tentang perseroan terbatas, CSR dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang merupakan gabungan antara kepedulian sosial dengan bisnis dalam suatu perusahaan terhadap para *stakeholders* terutama komunitas, masyarakat, dan pengoperasian perusahaan. CSR merupakan salah satu cara sebuah perusahaan dalam menyampaikan kepedulian mereka untuk meningkatkan kondisi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat menciptakan keseimbangan dan pemerataan kesejahteraan ekonomi, agar tidak terjadi kecemburuan sosial yang berpotensi menimbulkan konflik.¹⁵

CSR dipandang sebagai suatu keharusan dalam menciptakan citra yang baik bagi perusahaan. Terlaksananya praktik-praktik CSR merupakan sebuah investasi sosial yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial guna meningkatkan nilai pemegang saham, dan berdampak pada peningkatan prestasi

¹⁴ Beti Nur Hayati, "Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Ternak "Lancar Rezeki"", *Jurnal Sosiologi USK*, vol. 14:1 (Juni, 2020), hlm. 3.

¹⁵ Muhammad Nasib, dkk., "Program Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Ternak Ngudi Mulyo Panggang oleh PT. Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu", *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, vol. 5:2 (Desember, 2020). Hlm. 25.

keuangan dan keberlanjutan perusahaan. Melalui CSR perusahaan tidak semata memprioritaskan untuk memperoleh laba setinggi-tingginya, melainkan meliputi aspek keuangan, aspek sosial, dan aspek lingkungan lainnya. Oleh karena itu perlunya penerapan nyata kepada masyarakat dengan memberikan program pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan.¹⁶

Pengorganisasian masyarakat dalam sebuah kelompok menjadi modal penting guna mengatur semua aspek yang ada didalamnya. Organisasi merupakan kumpulan para anggota masyarakat yang mempunyai kesamaan latar belakang dan tujuan dalam suatu wadah untuk meraih hasil yang sebelumnya belum dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Dalam pengorganisasian ada beberapa tujuan jangka panjang yang dapat diterapkan agar tercapainya misi dan sasaran yang dituju seperti, meningkatkan peran masyarakat dalam kegiatan sosial ekonomi, mengembangkan keterampilan dan kemampuan swadaya masyarakat, meningkatkan kesadaran untuk melindungi dan memulihkan sumber daya alam yang dimiliki.¹⁷

Dalam sebuah organisasi, kepemimpinan yang diberikan dan dijalankan harus selalu mengacu pada konsep dasar yang dibangun dalam islam seperti keikhlasan, kebersamaan dan pengorbanan. Selain itu, organisasi yang terarah juga perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam

¹⁶ Nike Agustina, "Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina Hulu Energy WMO Dalam Pengembangan Masyarakat Di Kecamatan Gresik," *Jurnal Akuntansi Unesa*, vol. 1:1 (2012).

¹⁷ Departemen Kelautan dan Perikanan, *Panduan Pembelajaran Mandiri Pengorganisasian Masyarakat* (Jakarta, Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, 2006), hlm. 7

pengorganisasian, hadis ini mendorong umatnya untuk melakukan segala sesuatu secara terorganisir dengan rapi, seperti perkataan Ali Bin Abi Thalib r.a:¹⁸

الحق بلا نظام يغلبه الباطل بالنظام

“Kebenaran atau hak yang tidak terorganisir dengan rapi, bisa dikalahkan oleh kebatilan yang lebih terorganisir dengan rapih”

Pengorganisasian yang tidak terorganisir dapat membuat keburukan yang mampu mengalahkan suatu kebenaran. Pengorganisasian juga dilakukan dengan kesungguhan dan keseriusan dalam mengorganisasi suatu kelompok. Dengan demikian organisasi dalam pandangan islam bukan hanya sebagai wadah, tetapi lebih menekankan pada bagaimana sebuah tujuan dapat dicapai dengan rapi.

Kondisi persaingan yang semakin ketat mengharuskan setiap kelompok usaha melakukan penguatan pengorganisasian baik pengurus maupun anggota agar mampu menjalankan peranya dan terus meningkat. Beberapa komponen untuk memperkuat organisasi dalam kelompok yaitu pelatihan, pendampingan, saling kunjung ke organisasi yang sudah mapan, bantuan berupa tambahan modal, sarana produksi dan pemasaran, memperkuat hubungan dan membentuk jaringan kerjasama dengan pihak-pihak luar yang terkait. Melalui komponen ini, kelompok masyarakat mempunyai kesempatan menyuarakan pendapat untuk memperoleh berbagai kemudahan dan membahas kesepakatan guna menghindari persaingan tidak sehat agar tercapainya tujuan bersama. Pengorganisasian kelompok dapat diterapkan guna mengembangkan potensi desa dan masyarakat, seperti kelompok

¹⁸ Al-Hadist, Asosiasi Ilmu Hadis Indonesia, (Yogyakarta: Asilha, 2020)

tani dan kelompok peternak ikan yang dapat menerapkan sistem pengorganisasian untuk mengatur aspek-aspek yg ada di dalamnya.¹⁹

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam yang besar. Jika berorientasi pada maritim yaitu sektor perikanan, potensi sumberdaya perikanan selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun baik perikanan tangkap, budidaya dan perikanan umum. Perikanan juga memberikan lapangan kerja yang tidak kecil. Tenaga kerja dari sektor perikanan mampu menyerap sebanyak 5,35 juta orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa nilai produksi ikan di Indonesia mempunyai peluang yang tinggi khususnya dalam aspek pemasaran dan pengolahan, dengan terciptanya mutu kinerja usaha yang berkualitas.²⁰

Program CSR yang baik idealnya dilihat dari sosial mapping dengan menyesuaikan permasalahan yang ada. Meskipun program yang dibuat sudah direncanakan dengan baik, masih terdapat banyak CSR yang tidak tepat sasaran atau tidak optimal dalam memberikan bantuan bagi pemberdayaan masyarakat. Adapun contoh kasus CSR yang tidak tepat sasaran yaitu seperti yang terjadi pada kasus lumpur panas porong yang menjadi *trigger* untuk kembali menyerukan tanggung jawab kalangan pebisnis terhadap lingkungan sekitarnya dan konflik akibat pencemaran lingkungan dan masalah sosial terkait operasional PT. Caltex Pacific Indonesia (CPI) di wilayah Duri Provinsi Riau. Faktor penyebab kurang berhasilnya program-program tersebut yaitu rendahnya komitmen perusahaan,

¹⁹ Ibid., hlm. 23.

²⁰ Kustiawan Tri Pursetyo, Wahyu Tjahjaningsih dan Heru Pramono, "Perbandingan Morfologi Kerang Darah di Perairan Kenjeran dan Perairan Sendati", *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, vol. 7:1 (April, 2015), hlm. 31.

kekeliruan perencanaan program, penempatan personel yang kurang tepat, dan penempatan fungsi dalam struktur organisasi perusahaan sehingga memperlambat pengambilan keputusan.²¹ Tetapi hal itu berbeda dengan CSR PT. Pertamina Adi Sucipto Yogyakarta, dimana merupakan perusahaan BUMN yang ikut berperan aktif melalui program CSR terhadap pemberdayaan masyarakat guna memperbaiki pengorganisasinya untuk meningkatkan nilai ekonomi dan hasil kinerja yang berkualitas.

Salah satu desa binaan CSR PT. Pertamina Adi Sucipto yaitu kelompok peternak ikan (KPI) Mina Sambi Makmur yang terletak di Dusun Sambilegi, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Kelompok ini merupakan kumpulan peternak ikan yang berjumlah 48 anggota dengan 80 kolam ikan dimana awalnya sudah membentuk kelompok, namun beberapa kendala mengakibatkan mereka tidak berkembang. Dengan adanya pendampingan yang dilakukan CSR, kelompok ternak ikan ini mengalami perubahan dan peningkatan dari tahun ke tahun mulai dari perbaikan organisasi, pemasaran, pengelolaan dan pendapatan.

Melihat potensi masyarakat yang ada di Dusun Sambilegi, CSR PT. Pertamina Adi Sucipto melakukan pendampingan guna meningkatkan produktivitas hasil panen. Adapun kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR selama 3 tahun ini yaitu perbaikan organisasi, adanya kolam percontohan, dan inovasi alat untuk membantu kelompok peternak ikan. Hal ini dilakukan untuk memberdayakan masyarakat lebih mandiri dan kedepanya

²¹ Hartini Retnaningsih, "Permasalahan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat:", *Aspirasi*, vol. 6:2 (Desember, 2015), hlm. 178.

mempunyai prospek yang lebih baik yaitu baik dalam melakukan pencarian bibit ikan, pemeliharaan, dan pemasaran hasil ikan yang dipanen. Dari pendampingan CSR dengan dibuatnya beberapa program, membuat perubahan besar bagi kelompok ternak ikan Dusun Sambilegi.

Dari uraian di atas peneliti memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi terkait apa saja strategi dan sejauh mana upaya keberhasilan pemberdayaan dalam mengembangkan kelompok ternak ikan melalui pengorganisasian yang dilakukan CSR, nantinya pengorganisasian tersebut dapat memperbaiki kelompok peternak ikan agar dapat berkembang lebih baik. Untuk itu penulis berniat menulis skripsi dengan judul, “*Strategi Pengorganisasian Masyarakat dalam Program CSR Kelompok Peternak Ikan di Dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta*”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, pertama bagaimana strategi pengorganisasian masyarakat dalam program CSR kelompok peternak ikan di Dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta? Kedua bagaimana dampak pengorganisasian masyarakat terhadap kelompok peternak ikan di Dusun Sambilegi?

D. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tujuan merupakan komponen serta dasar utama dari penulisan penelitian tersebut. Beberapa faktor yang mendasari penelitian ini sehingga penting untuk dijawab yaitu pertama, untuk menjelaskan bagaimana

strategi pengorganisasian masyarakat dalam program CSR kelompok ternak ikan di Dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta. Kedua, untuk mendeskripsikan dampak pengorganisasian masyarakat dalam program CSR kelompok ternak ikan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat. Pertama, informasi tentang pengorganisasian masyarakat yang dilakukan (CSR). Kedua, hasil penelitian dapat dijadikan literature bagi pihak-pihak swasta, pemerintah, masyarakat, dan lembaga sosial yang memiliki kepedulian terhadap pemberdayaan masyarakat. Ketiga, bagi peneliti dengan melakukan penelitian ini akan memperoleh pengalaman secara langsung dalam melakukan proses penelitian mulai dari identifikasi masalah, strategi, hingga mendeskripsikan proses pelaksanaan pengorganisasian masyarakat yang dilakukan oleh Corporate Social Responsibility (CSR).

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu “*Strategi Pengorganisasian Masyarakat dalam Program CSR Kelompok Peternak Ikan di Dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta*”. Peneliti mencari referensi pada penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang

digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Di sini peneliti akan melakukan kajian terhadap beberapa penelitian diantaranya:

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Nur Layli Octavia, mahasiswi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2019 dengan judul skripsi “*Mengurangi Resiko Pencemaran Limbah melalui Pengorganisasian Kelompok Peduli Lingkungan Bersih dan Sehat di Desa Randuboto Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik*”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif metode PAR (*Participatory Action Research*) melalui proses mengajak partisipasi aktif masyarakat dan menjadikan masyarakat sebagai subjek dan objek pendampingan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari proses pengorganisasian masyarakat dapat terwujudnya perubahan perilaku dan bertambahnya wawasan, mengetahui strategi dalam pengorganisasian masyarakat, dan advokasi program tempat pembuangan limbah dari pemerintah desa.²²

Terdapat beberapa perbedaan dari penelitian ini, diantaranya perbedaan subjek dan metode. Dalam penelitian ini, subjek lebih spesifik yaitu di lingkup anggota kelompok usaha ternak ikan dusun Sambilegi. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu deskriptif, sedangkan Nur Layli menggunakan metode PAR.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Mutia Rahmi, Amrusi, dan Musfiana yang berjudul “*Pengorganisasian Masyarakat Melalui Bank Sampah “Gema Bersatu” di Gampong Ateuk Pahlawan Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh*”.

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan jumlah subjek 6 yaitu ketua

²² Nur Layli Octavia, *Mengurangi Resiko Pencemaran Limbah melalui Pengorganisasian Kelompok Peduli Lingkungan Bersih dan Sehat di Desa Randuboto Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik*, Skripsi (Surabaya: PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel, 2019), hlm. 8.

dan 5 masyarakat Gampong Ateuk. Tujuan dari penelitian ini yaitu. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan masyarakat masih membuang sampah ke lingkungan dan rendahnya partisipasi masyarakat pada bank sampah, sehingga menjadikan tidak aktif dan berkembang dengan maksimal.²³

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mutia Rahmi, Amrusi, dan Musfiana yaitu di lakukan melalui program bank sampah di Banda Aceh. Penelitian tersebut lebih focus kepada masyarakat agar mau ikut berpartisipasi dan mengetahui tentang arti keberadaan bank sampah. Sedangkan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu melalui program peternakan ikan di Yogyakarta dengan focus kepada kelompok peternak ikan di dusun Sambilegi.

Ketiga, penelitian oleh Hajar Chilmi Ervana, Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Ampel tahun 2020 yang berjudul *“Pengorganisasian Masyarakat dalam penguatan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Bank Sampah Desa Klopsepuluh Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo”*. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif metode ABCD (*Asset Based Community Development*). Hasil dari penelitian ini memberikan ketahanan ekonomis keluarga lebih terjaga karena memiliki tabungan cadangan yang bisa digunakan untuk membuka yang lain dan lingkungan terlihat lebih bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh Hajar bertujuan memberikan alternatif solusi dengan pendekatan ABCD dalam pengorganisasian masyarakat melalui bank sampah. Subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Klopsepuluh dengan

²³ Mutia Rahmi, Amrusi, dan Musfiana, “Pengorganisasian Masyarakat Melalui Bank Sampah “Gema Bersatu” di Gampong Ateuk Pahlawan Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh”, *Jurnal Samudra Ekonomika*, vol. 3:1 (April 2019), hlm. 23.

melakukan pendampingan untuk penguatan ekonomi rumah tangga melalui pengorganisasian sistem bank sampah. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dalam strategi pengorganisasian masyarakat dan hanya pada kelompok peternak ikan dusun Sambilegi Yogyakarta.²⁴

G. Kerangka Teori

1. Strategi Pengorganisasian Masyarakat

a. Strategi dan Model-model Pengorganisasian Masyarakat

Menurut Rubin dan Rubin dalam buku terjemahan Zulkipli Lessy terkait pengorganisasian masyarakat untuk perubahan sosial merupakan pencaharian kekuatan sosial dan usaha melawan ketidakberdayaan melalui belajar secara personal, juga terkadang politik. Pengorganisasian masyarakat meningkatkan kapasitas berdemokrasi dan menciptakan perubahan sosial berkelanjutan. Pengorganisasian masyarakat lebih dapat membuat masyarakat untuk beradaptasi dan lebih dapat dipertanggungjawabkan, yang artinya mampu membawa orang-orang secara bersama-sama untuk berjuang, berbagi masalah dan mendukung keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka.²⁵

Terdapat beberapa strategi penting terkait definisi penjelasan diatas, Pertama yaitu *kekuatan sosial* yang di hasilkan melalui aksi kolektif inti pengorganisasian, serangkaian hal-hal penting dan tradisi masyarakat yang

²⁴ Hajar Chilmi Ervana, “*Pengorganisasian Masyarakat dalam penguatan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Bank Sampah Desa Klosepuluh Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo*”, Skripsi (Surabaya: PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel, 2020), hlm. 38.

²⁵ Eric Schrage, *Pengorganisasian Masyarakat Untuk Perubahan Sosial*, terj. Zulkipli Lessy (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2013), hlm. 22.

menekankan pada kekuatan sebagai cara memotivasi agar masyarakat bertindak sesuai dengan kebutuhan. Kedua yaitu *belajar* yang mengajarkan bagaimana kekuasaan bekerja dan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keinginan masyarakat. Di dalam proses ini, pengorganisasian masyarakat berkontribusi bagi perubahan personal dan sosial. Ketiga yaitu *kapasitas berdemokrasi*, yang merupakan proses dimana orang-orang, yang memiliki suara, mengontrol aspek-aspek kehidupan melalui demokrasi. Melalui pengorganisasian masyarakat, orang-orang dapat belajar dalam membuat keputusan yang berdampak positif bagi kelompok mereka.²⁶

Model model pengorganisasian masyarakat yang dijelaskan oleh Rothman tahun 1968 yang berjudul *Strategies of Community Organization: A Book of Readings*, mengemukakan tiga model berbeda tetapi dalam praktiknya model ini tidak terpisah satu sama lain yaitu:

1. Pengembangan Lokalitas

Memiliki asumsi bahwa kepentingan bersama, masalah-masalah sosial bisa dipecahkan dengan menghadiri sebanyak mungkin perwakilan-perwakilan kelompok dan masing-masing memberi masukan dengan cara mereka sendiri.²⁷

Pengembangan lokalitas ditujukan untuk menciptakan kemajuan sosial dan ekonomi bagi masyarakat yang pada dasarnya merupakan proses interaksi antara anggota masyarakat setempat dengan difasilitasi pekerja sosial. Model ini berorientasi pada tujuan proses (*process goal*) dari pada tujuan akhir (*task or*

²⁶ Ibid., hlm. 23.

²⁷ Ibid., hlm. 40.

product goal). Inti dari proses pengembangan lokal dengan menentukan tujuan dan strategi, yaitu pengembangan kepemimpinan lokal, peningkatan strategi, peningkatan informasi, komunikasi, relasi dan keterlibatan anggota masyarakat atau kelompok.²⁸

2. Perencanaan Sosial

Perencanaan sosial merupakan *teknokratis*, menekankan pada pendekatan atas bawah untuk penyelesaian masalah, untuk solusi-solusi dan mempercayai sarana sarana rasional dan profesional. Organisasi-organisasi yang terletak di luar komunitas dan semua dikemas dalam bentuk pelayanan-pelayanan khusus atau program-program yang di desain sehingga menjadi proses perencanaan yang baik. Guna mengatur program-program yang disepakati, proses perencanaan sosial tidak memindahkan kekuasaan tetapi justru melibatkan penduduk setempat.²⁹ Model ini lebih menekankan pada tujuan tugas (*task goal*).

3. Aksi Sosial

Tujuan dan sasaran aksi sosial merupakan perubahan-perubahan dalam hubungan kekuasaan atau dalam kelembagaan dan struktur masyarakat melalui proses pendistribusian kekuasaan, sumber, dan pengambilan keputusan. Model ini memiliki pandangan bahwa masyarakat miskin atau tertindas tidak diberdayakan oleh kelompok elit masyarakat yang menguasai sumber daya ekonomi, politik, dan kemasyarakatan. Aksi sosial berorientasi pada tujuan

²⁸ Edy Suharto, *Membangun Masyarakat Mmbedayakan Rakyat* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm. 43-44.

²⁹ Eric Schrage, *Pengorganisasian Masyarakat Untuk Perubahan Sosial*, terj. Zulkipli Lessy (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2013), hlm. 41.

proses dan tujuan hasil melalui proses penyadaran, pemberdayaan, dan tindakan-tindakan yang terjadi agar lebih memenuhi prinsip demokrasi, pemerataan, dan keadilan.³⁰

Pengorganisasian masyarakat bertujuan memenangkan perubahan-perubahan, karena memprioritaskan hasil-hasil khusus dan fokus pada strategi-strategi, untuk merubah pencapaian yang berguna bagi kelompok tersebut. Menurut Fisher, teori *pluralis* menggarisbawahi pandangan yang dominan dengan pengorganisasian masyarakat. Fisher beralasan bahwa kekuasaan dalam masyarakat tidak terfokus dalam sebuah kelompok yang khusus, tetapi kekuasaan tersebut terbagi menjadi dua kepentingan yang berkompetisi. Karena permasalahan muncul secara terus menerus yang harus diselesaikan bersama. Pluralisme mengarahkan kegiatan untuk menekan kelompok-kelompok dan mendukung perubahan sosial tertentu dalam batasan-batasan sistem guna menguji proses konflik dalam kelompok.³¹

Prinsip-prinsip pengorganisasian masyarakat yang diringkas oleh Fisher (1994) yaitu:

1. Fungsi pengorganisasian yaitu memfasilitasi proses-proses sosial dan kepemimpinan komunitas atau kelompok, dan orang-orang lokal yang berperan.
2. Slogan penting dalam periode ini: “biarkan orang-orang menentukan”
3. Kembangkan struktur organisasi fleksibel, yang focus pada kesepakatan dan pengambilan keputusan

³⁰ Ibid., hlm. 44-45.

³¹ Ibid., hlm. 35.

4. Kebangkan kepemimpinan lokal, “biarkan orang-orang menentukan” dan memilih pengorganisasi berdasarkan latar belakang
5. Ciptakan hubungan-hubungan personal.³²

Strategi-strategi integrasi digunakan untuk meningkatkan partisipasi publik, memperluas distribusi sumber-sumber tanpa menanyakan kondisi-kondisi yang terjadi, sehingga dapat menerima semua permasalahan dan menjalin hubungan kerja. Praktik-praktik integrasi mendukung perbaikan hubungan-hubungan kekuasaan yang fundamental dalam masyarakat yang bertujuan untuk menolong orang-orang dalam memenuhi kebutuhan mereka dan membuat capaian-capaian dalam struktur dan proses yang ada. Integrasi/pengembangan merupakan pendekatan yang dominan untuk mendukung organisasi masyarakat sipil dan strategi-strategi yang berorientasi pada kesepakatan membangun kapasitas.

Integrasi merupakan pendekatan kelompok yang mengakui pluralisme dalam masyarakat yang lebih luas. Tujuan pengorganisasian ini yaitu mencapai perbaikan-perbaikan lokal dengan melakukan tekanan atas orang-orang dengan kekuasaan untuk membawa perubahan.³³

Menurut penulis pengorganisasian masyarakat merupakan kelompok orang atau masyarakat yang mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dengan kekuatan dan kualitas yang sudah terbentuk di dalamnya, sehingga mampu mencapai tujuan bersama. Maka definisi ini merupakan pengorganisasian yang dapat memberikan kekuatan dan bahkan lebih dari itu dengan menggunakan tiga

³² Ibid., hlm. 56.

³³ Ibid., 127.

strategi yaitu kekuatan sosial, belajar, dan kapasitas berdemokrasi untuk membuat perubahan yang lebih baik dengan digerakan oleh para aktor lokal maupun luar.

2. Dampak Pengorganisasian Masyarakat

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik negatif maupun positif sehingga menyebabkan perubahan yang berarti. Pengaruh sendiri merupakan suatu keadaan dimana ada hubungan sebab akibat antara sesuatu yang mempengaruhi dan sesuatu yang dipengaruhi.³⁴

Secara Etimologis, dampak merupakan suatu pelanggaran, tubrukan maupun benturan. Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak merupakan sesuatu yang mengakibatkan kejadian atau akibat dari suatu pembangunan yang ada di masyarakat dan menghasilkan perubahan baik yang bersifat positif maupun negative terhadap kelangsungan hidup masyarakat. Dari kedua perubahan, perubahan positif mengarah kepada hal baik, sedangkan perubahan negative mengarah kepada hal buruk atau merugikan dari sebelumnya.³⁵

Adanya program CSR yaitu kelompok peternak ikan merupakan upaya dalam mengembangkan dan menghidupkan kembali sistem organisasi yang ada di dalamnya. Permasalahan yang muncul dengan bantuan pendampingan, akan menimbulkan dampak yang besar bagi para anggota kelompok.

³⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Dampak”, diakses melalui laman <https://typoonline.com/kbbi/dampak>, pada tanggal 1 Juni 2021.

³⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada) 2006, hlm. 263.

Dampak yang ditimbulkan tidak lepas dari aspek sosial ekonomi dan lingkungan. Menurut Otto Soemarwoto, dampak merupakan suatu perubahan yang terjadi akibat dari suatu aktifitas.³⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak terbagi menjadi dua, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Berikut penjelasan dampak dari Otto Soemarwoto mengenai dampak positif dan negatif:

a. Dampak Positif

Dampak positif dapat terjadi jika ditentukan oleh adanya suatu pihak yang mendapatkan keuntungan dan mengarah pada hal lebih baik yang yang didapatkan dari berbagai hal, kondisi hingga peristiwa.

b. Dampak negatif

Dampak negatif merupakan pengaruh yang dihasilkan dari akibat yang mengarah ke suatu hal yaitu buruk atau kurang baik. Pengertian ini dapat diartikan juga bahwa dalam penilaian dampak positif atau negatif ditentukan oleh pihak yang menguntungkan dan yang bersifat subjektif.³⁷

Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi tentu mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kelangsungan hidup masyarakat luas. Setiap perusahaan juga mempunyai tanggung jawab atas tindakan dan kegiatan yang akan menimbulkan dampak, seperti dalam aspek sosial ekonomi dan lingkungan yang nantinya dapat mempengaruhi perkembangan masyarakat.

³⁶ Otto Soemarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), hlm. 43.

³⁷ Ibid., hlm. 55.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dusun Sambilegi Kecamatan Maguwoharjo Kabupaten Sleman. Agar penelitian sesuai dengan yang diharapkan maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yaitu di dusun Sambilegi. Adapun alasan ketertarikan peneliti yaitu karena program yang didampingi CSR menjadi lebih maju dan berkembang dengan memperbaiki pengorganisasian kelompok melalui kelompok peternak ikan. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat mengetahui strategi pengorganisasian masyarakat melalui kelompok ternak ikan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian tentang Strategi Pengorganisasian Masyarakat dalam Program CSR Kelompok Peternak Ikan di Dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif karena dapat memberikan gambaran data dan informasi berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan. Menurut Bogdan & Biklen, S. penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.³⁸ Sedangkan menurut Nazir metode deskriptif untuk menggambarkan gambaran, narasi secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fenomena yang sedang diteliti.³⁹ Jadi, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai metode yang berfokus pada

³⁸ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, vol. 5:9 (Januari-Juni, 2009), hlm. 2.

³⁹ Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 377.

pengumpulan data analisis masalah yaitu berasal dari kelompok peternak ikan dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang menjadi sumber informasi untuk memberikan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti.⁴⁰ Maka dari itu subjek pada penelitian ini yaitu orang-orang yang memiliki peran dan kontribusi dalam program, diantaranya: CDO CSR PT. Pertamina Adi Sucipto, pendamping lapangan kelompok peternak ikan, pengurus dan anggota kelompok peternak ikan dusun Sambilegi.

Adapun objek penelitian ini yaitu yaitu strategi pengorganisasian masyarakat dalam program CSR kelompok peternak ikan di dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta dan dampak pengorganisasian masyarakat terhadap kelompok peternak ikan di dusun Sambilegi.

4. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini penulis menentukan informan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu peneliti menentukan kriteria dengan memilih kasus untuk di kaji dengan pertimbangan tertentu.⁴¹ Alasan penulis menggunakan teknik purposive sampling karena dipandang lebih mampu mendalami sebuah data

⁴⁰ Tatang M. Arifin, Penyusun Rencana Penelitian, (Jakarta: Grafindo Persada, 1988), hlm. 135.

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen (Bandung: Alfabeta, 2013).

di dalam menghadapi realita sehingga sesuai dengan kriteria.⁴² Berikut informan yang dipilih oleh peneliti:

1. CDO CSR PT. Pertamina Adi Sucipto merupakan penanggung jawab dalam program budidaya peternakan ikan yaitu Bapak Irfan Hibatulaziz.
2. Pendamping lapangan kelompok peternak ikan. Adapun narasumber yang ada di dalam penelitian ini yaitu Bapak Supri, yang mana telah terlibat dalam upaya perbaikan pengorganisasian masyarakat melalui kelompok peternak ikan.
3. Pengurus kelompok peternak Ikan yaitu Bapak Dedi selaku ketua, Bapak Yustinus Mariyo selaku sekretaris, Bapak Susanto selaku Bendahara.
4. Anggota kelompok peternak ikan dusun Sambilegi dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Berikut teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.⁴³

Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap keseluruhan rangkaian upaya pengorganisasian kelompok peternak ikan. Dalam proses observasi

⁴² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm 28.

⁴³ Ibid., hlm. 97.

peneliti tidak terlibat aktif dalam aktivitas yang sedang peneliti amati. Peneliti hanya mengamati bagaimana strategi pengorganisasian masyarakat dalam program CSR kelompok peternak ikan di Dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang harus direncanakan antara dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.⁴⁴ Peneliti melakukan wawancara dengan cara terstruktur dan terbuka. Dimana wawancara dilakukan dengan mempersiapkan pertanyaan yang sudah disusun dalam bentuk deskripsi, tetapi juga tidak terpaku dengan pertanyaan yang sudah disiapkan tersebut dan akan mengusahakan melakukan wawancara dengan santai agar informan lebih tenang ketika proses wawancara.

3. Dokumentasi

Sumber lain yang bukan dari manusia (*non-human resources*) yaitu dokumen. Dokumen bisa berupa catatan, notula rapat, anggaran, jadwal kegiatan, dan lain sebagainya.⁴⁵ Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan melakukan pengumpulan data, mencari dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar, video, maupun elektronik.

⁴⁴ Ibid., hlm. 101.

⁴⁵ Ibid., 108.

6. Teknik Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini untuk membuktikan data yang digali, dikumpulkan, dan dicatat dari informan yang peneliti dapatkan di lapangan maka harus sesuai dengan realitanya. Ada banyak teknik metode yang dapat digunakan untuk validitas data, namun peneliti menggunakan kredibilitas dengan teknik triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong bahwa triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan yaitu pemeriksaan melalui sumber lain dari data itu sendiri sebagai perbandingan data sebelumnya.⁴⁶

Triangulasi di penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dimana peneliti membandingkan apakah jawaban yang diberikan oleh informan sama atau tidak. Sebagai contoh peneliti memberikan pertanyaan kepada pihak kelompok peternakan ikan. Hal tersebut dilakukan dengan, peneliti melakukan perbandingan perkembangan Program KPI pengorganisasian kelompok sampai pelaksanaan program kelompok dengan wawancara kepada pendamping CSR PT. Pertamina Adi Sucipto, Pengurus kelompok, dan Anggota Kelompok peternak ikan Dusun Sambilegi.

⁴⁶ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2016), hlm. 330.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan, selama peneliti melakukan penelitian sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Peneliti menggunakan analisis interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun proses yang digunakan dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Data-data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, maka perlu adanya catatan secara rinci dan teliti. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal penting, dan dicari tema polanya. Dalam proses reduksi membutuhkan analisis untuk menajamkan, mengarahkan, dan memilih data sehingga bisa digunakan untuk mempermudah peneliti mencari data kembali apabila diperlukan. .

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi maka selanjutnya yaitu penyajian data untuk menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh, kemudian data tersebut disajikan secara jelas dan sistematis. Pada tahap ini peneliti akan menuliskan hasil penelitian secara deskriptif serta gambar yang diperoleh dari hasil observasi lapangan guna mempermudah untuk menganalisis.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses terakhir dalam menganalisis sebuah data yaitu menyimpulkan dari semua data yang didapat selama di lapangan. Data yang diperoleh kemudian

di kaji secara berulang-ulang, kemudian dirumuskan, dan kemudian peneliti mengkaji ulang sehingga data tersebut bisa menjadi sebuah kesimpulan yang mudah untuk dipahami bagi pembaca.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pada penelitian ini, maka peneliti akan menuliskan sistematika pembahasan dari masing-masing bab, diantaranya:

BAB 1: Berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB 2: Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai gambaran umum mengenai dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta. Gambaran umum ini dapat dilihat dari segi kondisi geografis, pendidikan, mata pencaharian, sosial, dan sejarah singkat mengenai program CSR kelompok peternak ikan.. .

BAB 3: Pada bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan, yaitu tentang strategi pengorganisasian masyarakat dalam program CSR kelompok peternak ikan di Dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta dan dampak program CSR terhadap pengorganisasian masyarakat melalui kelompok ternak ikan di Dusun Sambilegi.

BAB 4: Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta saran yang berguna bagi kelompok peternak ikan dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, berikut ini merupakan kesimpulan dalam menjawab rumusan masalah penelitian ini:

1. Strategi Pengorganisasian Masyarakat dalam Program CSR Kelompok Peternak Ikan di Dusun Sambilegi Maguwoharjo Yogyakarta merupakan upaya dalam perbaikan pengorganisasian Kelompok Peternak Ikan Mina Sambi Makmur. Terdapat tiga strategi sebagai berikut: *1. Kekuatan Sosial* *2. Belajar* *3. Kapasitas Berdemokrasi*. Bentuk strategi dalam KPI yaitu Pertemuan Rutin Anggota Kelompok Peternak Ikan yang berupa penguatan anggaran dasar dan pelatihan administrasi keanggotaan Dusun Sambilegi Maguwoharjo dan adanya Pembuatan Program berupa Revitalisasi Talud Sungai dan Kolam Percontohan sebagai tempat pelatihan anggota kelompok dalam budidaya ikan.
2. Adapun dampak yang ditimbulkan dari pengorganisasian masyarakat terhadap kelompok peternak ikan di Dusun Sambilegi yaitu adanya perbaikan pengorganisasian yang dilakukan pendamping CSR baik dampak positif maupun negatif. Adanya sisi positif karena pendamping dan pengurus kelompok tetap melihat peluang dengan melakukan perbaikan untuk perubahan yang lebih baik yaitu pembinaan administrasi dan penyusunan SPO (Standar Prosedur Operasional) budidaya ikan. Serta dari dampak

negatif adanya Ketergantungan Tugas dalam kepengurusan kelompok, timbulnya persaingan antar anggota kelompok dan berkurangnya jumlah pengurus dan anggota kelompok peternak ikan Dusun Sambilegi Maguwoharjo.

B. Kritik dan Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan serta tidak mengurangi rasa hormat peneliti kepada semua pihak, maka kritik dan saran dari penulis yaitu:

1. Pendamping CSR

- a. Adanya anggota yang kurang aktif terhadap pengorganisasian dan jalanya program di kelompok peternak ikan. Saran selalu memberikan motivasi kepada anggota agar dapat bersama-sama mengembangkan kelompok dengan baik.
- b. Selalu menambah pengetahuan kepada pengurus kelompok peternak ikan supaya dapat memberikan pengetahuan dan inovasi terbaru dalam pengelolaan organisasi

2. Pengurus Kelompok Peternak Ikan

- a. Kurangnya kesadaran terhadap permasalahan yang mengakibatkan terhambatnya perbaikan usaha kelompok. Saran saling bersinegritas dalam perbaikan organisasi dan perkembangan usaha kelompok

3. Kepada Anggota Kelompok Peternak Ikan

- a. Adanya anggota kelompok yang kurang aktif terhadap perkembangan usaha peternakan ikan. Saran selalu meningkatkan kekompakan anggota agar dapat mengembangkan usaha kelompok peternak ikan
- b. Anggota masih kurang memiliki kesadaran dalam memperbaiki pengorganisasian kelompok. Saran selalu tingkatkan komitmen dan komunikasi yang baik dalam memperbaiki organisasi agar dapat membangun kelompok usaha kearah yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nike. 2012. "Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina Hulu Energy WMO Dalam Pengembangan Masyarakat Di Kecamatan Gresik", *Jurnal Akuntansi Unesa*.
- Ervana, Hajar Chilmi. 2020 "Pengorganisasian Masyarakat dalam penguatan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Bank Sampah Desa Kloposepuluh Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo." Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel.
- Hakim, Dani Amran. 2016 "Urgensi Penerapan Corporate Social Responsibility Sebagai Upaya Menjamin Hak-Hak Tenaga Kerja." *Jurnal Ilmu Hukum*.
- Haq, Muhammad Izzul. 2014. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT Pertamina DPPU Adi Sudjipto di Dusun Nayan Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta", Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Hayati, Beti Nur, "Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Ternak "Lancar Rezeki", *Jurnal Sosiologi USK* Vol. 14 No. 1 Juni 2020.
- Khuzaeni, Ahmad, "Sistem Pengorganisasian Keluarga Dalam Peningkatan Usaha Penganyam Bambu Di Pemalang", Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Kurniawati, Siska, "Strategi Pengembangan Sikap Kemandirian Pada Anak Tunagrahita (Studi Kasus Di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul, Yogyakarta)", Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Lindawati, Ang Swat Lin dan Marselina Eka Puspitasari, "Corporate Social Responsibility: Implikasi dan Legitimacy dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan", *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* Vol. 6 No. 1 April, 2015.

- Naiborhu, Henrico Junior Taruli Dame Naiborhu, *“Peranan PT Badak Natural Gas Liquefaction (NGL) dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Kota Bontang ”*, eJournal Ilmu Pemerintahan Vol. 5 No.4 Oktober, 2017.
- Nasib, Muhammad, dkk., *“Program Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Ternak Ngudi Mulyo Panggang oleh PT. Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewul”*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Vol. 5 No. 1 Desember 2020.
- Nurhuda, Muhamad Ufik, *“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT Pertamina DPPU Adi Sudjipto di Dusun Nayan Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta”*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Machmud, Senen, *“Kajian Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility Sebagai Alternatif Sumber Pembiayaan Pembangunan Daerah”*, Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship Vol. 9 No. 1 April 2015.
- Musfiana, Mutia rahmi, dan Amrusi, *“Pengorganisasian Masyarakat Melalui Bank Sampah “Gema Bersatu” di Gampong Ateuk Pahlawan Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh”*, Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 3 No. 1 April 2019.
- Octavia, Nur Layli, *“Mengurangi Resiko Pencemaran Limbah melalui Pengorganisasian Kelompok Peduli Lingkungan Bersih dan Sehat di Desa Randuboto Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik”*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel, 2019.
- Pranoto, Asa Ria dan Dede Yusuf, *“Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sariyaya”*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 18 No. 1 Juli, 2014.
- Pursetyo, Kustiawan Tri, Wahyu Tjahjaningsih dan Heru Pramono, *“Perbandingan Morfologi Kerang Darah di Perairan Kenjeran dan*

- Perairan Sendati*”, Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan Vol. 7 No. 1 April, 2015.
- Rahmat, Pupu Saeful, “*Penelitian Kualitatif*”, Vol. 5 No. 9 Januari-Juni 2009
- Retnaningsih, Hartini, “*Permasalahan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat*”, Jurnal Aspirasi Vol. 6 No. 2 Desember 2015.
- Tejokusumo, Bambang. 2014. “*Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*”, Jurnal Geoedukasi.
- Arifin, Tatang M. 1988. “*Penyusun Rencana Penelitian*”, Jakarta: Grafindo Persada.
- Departemen Kelautan dan Perikanan. 2006. “*Panduan Pembelajaran Mandiri Pengorganisasian Masyarakat*”, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- Nazir. 1988. “*Metode Penelitian*”, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mamik. 2015. “*Metodologi Kualitatif*”, Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Moleong, Lexy J. 2016. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Bandung: PT Remaja Roesdakarya.
- Schrage, Eric, “*Pengorganisasian Masyarakat Untuk Perubahan Sosial*”, terj. Zulkipli Lessy Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2013.
- Sugiyono. 2013. “*Metode Penelitian Manajemen*”, Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edy. 2017. “*Membangun Masyarakat Mmembredayakan Rakyat*”, Bandung: PT Refika Aditama.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pembudidayaan Ikan